

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada zaman globalisasi kesempatan terbuka bagi masyarakat atau warga negara untuk mendapatkan peluang yang sama dalam segala bidang, baik kaum laki-laki maupun kaum perempuan.¹ Sumber daya manusia adalah salah satu faktor produksi yang sangat strategis peranannya, berbeda kedudukannya dari faktor-faktor produksi lainnya, karena sumber daya manusia memiliki kedudukan sebagai objek dan subjek pembangunan. Salah satu tujuan pembangunan adalah mengurangi dampak pengangguran, dengan sendirinya dapat menambah lapangan kerja bagi masyarakat serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat tersebut.

Sedangkan menurut Bellante dan Jackson sebagaimana dikutip oleh Zulhanafi bahwa produktivitas akan mengalami perkembangan manakala penggunaan terhadap tenaga kerja juga mengalami peningkatan. Peningkatan penggunaan tenaga kerja akan menurunkan jumlah tingkat pengangguran. Begitu sebaliknya, apabila produktivitas mengalami penurunan maka penggunaan terhadap tenaga kerja juga akan mengalami penurunan.²

¹ Siti Zahrok, Ni Wayan Suarmini, *Peran Perempuan Dalam Keluarga*, Prosiding SEMATEKSOS 3”Strategi Pembangunan Nasional Menhadapi Revolusi Industry, 2018, diakses pada 28 april pukul 20.00, <http://iptek.its.ac.id/index.php/jps/article/view/4422>

² Zulhanafi DKK, *Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi produktifitas dan tingkat pengangguran di Indonesia*, jurnal kajian ekonomi 2013 vol. 8 No. 03 diakses pada 30 juli 2022 pukul 09.00

Pekerjaan merupakan bagian penting kehidupan manusia dan Masyarakat. Munculnya *Industry* merupakan akibat dari perkembangan cara bagaimana orang bekerja untuk menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh manusia. Kerja merupakan aktivitas utama bagi sebagian besar anggota masyarakat, baik pada saat masyarakat masih primitif maupun setelah berkembang menjadi modern. Kehidupan pribadi keluarga dan sosial individu tergantung pada pendapatan yang diperoleh dari pekerjaannya. Tanpa memiliki pendapatan yang diperoleh karena bekerja orang akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pribadi, keluarga dan sosialnya.³

Hampir seluruh manusia dewasa yang bekerja menghabiskan sepertiga hingga setengah waktunya untuk bekerja. kerja adalah landasan dan pusat dari segala sesuatu yang terkait dengan kualitas hidup seseorang, memberikan “*Sense Of Structure*” status, dan tujuan dengan demikian. Pekerjaan adalah lebih dari sekedar tempat untuk mendapatkan hidup tetapi juga menjadi tempat karyawan menemukan makna, stabilitas komunitas dan identitas pribadi menurut Cartwright sebagaimana dikutip oleh anastasia.⁴

Dalam hal ini Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, Tidak hanya di negara-negara sedang berkembang, tetapi juga

³ Antonius Purwanto, *Sosiologi Industry Dan Pekerjaan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama 2021) 121-123

⁴ Anastasia Sri Maryati, *Well-Being Di Dunia Kerja*, (Banyumas: CV Pena Persada 2021)1-2

negara maju.⁵ Keberadaan *Home Industry* di suatu daerah tentunya akan memberikan pengaruh dan membawa suatu perubahan terhadap sosial ekonomi masyarakat baik berskala besar, sedang maupun kecil adanya industry di suatu daerah biasanya akan meningkatkan volume perdagangan, peningkatan kegiatan pembangunan, peningkatan volume dan frekuensi lalu lintas uang dan barang barang dari daerah tersebut ataupun penambahan jumlah uang yang beredar.⁶

Emping melinjo merupakan makanan yang terbuat dari bahan dasar biji melinjo yang sebelumnya biji melinjo dikupas dari kulitnya dan di ambil binjinya untuk kemudian di proses hingga menjadi emping melinjo dan pada desa Mejono kecamatan Plemahan kabupaten Kediri terdapat beberapa *Home Industry* yang memproduksi olahan emping melinjo, Seperti terlihat data tabel berikut ini :

Tabel 1.1

Home Industry Emping Melinjo Yang Berada Di Desa Mejono

No	Nama pemilik	Alamat	Tahun	Keterangan <i>Home Industry</i> emping melinjo
1	Bapak Muhammad wasian	Desa Mejono Kecamatan	1989	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki label UD. Kondang Roso - Terdapat 20 karyawan - Produksi emping original dan

⁵ Andi Tarlis Dkk, *Monograf Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Pada Sektor Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Gampong Sungai Pauh Pusaka Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa* (CV. Mitra Cendekia Media, 2022) 21

⁶ UMKM-F DYCREs 2019, *Kompilasi Karya Ilmia Umkm-F Dycres 2019*, Cet 1, Pekalongan : PT Nasya Exspanding Management) 130

		Plemahan kabupaten Kediri		varian rasa pedas dan manis
2	Ibu Juminaton		1990	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak memiliki label - Terdapat 10 karyawan - Produksi emping melinjo original
3	Bapak Karmani		2008	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak memiliki label - Terdapat 20 karyawan - Produksi emping melinjo original
4	Bapak Budiono		1990	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak memiliki label - Terdapat 8 karyawan - Produksi emping melinjo original
5	Ibu Eva		2009	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak memiliki label - Terdapat 10 karyawan - Produksi emping melinjo original

Sumber : wawancara dan observasi lapangan 20 April 2022

Penelitian ini dilakukan pada UD. Kondang Roso dimana bisa dilihat pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa *Home industry* ini sudah lama berdiri yaitu pada Tahun 1989. UD. Kondang Roso didirikan oleh Bapak Suki kemudian diteruskan oleh bapak Muhammad Wasian bertempat di jalan Sumber Mulyo, desa Mejono kecamatan Plemahan kabupaten Kediri UD. Kondang Roso salah satu *Home Industry* yang memproduksi emping melinjo Yang merupakan camilan yang berbahan dasar dari buah melinjo.

UD. Kondang Roso ini merupakan usaha *Home Industry* dimana Usahanya dikelola oleh keluarga sendiri yang sudah memiliki perizinan

usaha. kemudian mempunyai karyawan kurang lebih 20 pada bagian mengelolah emping melinjo original pada bagian varian rasa mempunyai karyawan kurang lebih 10 dengan sitem produksi musiman pada gaji yang didapatkan karyawan bersifat boronngan atau sesuai dengan pekerjaan yang dihasilkan.

Kemudian sistem kerja pada emping melinjo original yaitu pengerajin emping melinjo akan diberi klatak yang berupa biji melinjo yang sudah dikupas dari kulitnya untuk kemudian dikerjakan di rumah masing-masing dengan cara biji melinjo disangrai menggunakan kuali terbuat dari tanah dengan tingkat kematangan yang netral untuk selanjutnya digeprek atau istilah Jawanya *tutok* melinjo kemudian dijemur hingga Emping Melinjo kering dan dikumpulkan kepada pemilik *Home Industry* yang kemudian diberi upah sesuai dengan hasil yang didapat sehingga dari sini pemilik tinggal terima jadi emping melinjo original untuk dipasarkan.

Kemudian pada sistem kerja emping melinjo varian rasa dilakukan di tempat usaha UD. Kondang Roso dengan jam kerja tidak menentu. dalam waktu 1 minggu UD. Kondang Roso mampu melakukan 2 kali pengiriman. Yang satu kali pengiriman mencapai 400 kilo, emping melinjo yang artinya dalam satu minggu bisa mengirim 800 kilo emping melinjo original. Pengiriman produk emping melinjo sampai Surabaya dan pasar sekitar pada emping melinjo varian rasa harga pada masing-masing emping melinjo yaitu untuk original memiliki harga Rp. 68.000 untuk varian rasa dijual

dengan berat 500 gram dengan harga Rp 27.000 Ribu yang sewaktu- waktu bisa beruba.

Seiring dengan berjalanya waktu UD. Kondang Roso juga berinovasi dalam menjalankan usahanya yaitu dengan menciptakan varian rasa pada emping melinjo sehingga terdapat emping melinjo original dan emping melinjo varian rasa untuk proses produksi emping melinjo varian rasa di lakukan di rumah sendiri karena pemilik juga iku serta dalam proses memberikan bumbu pada emping melinjo varian rasa namun untuk pengerjaan emping melinjo tanpa rasa atau original dilakukan di rumah karyawan masing-masing⁷

Alasan peneliti memilih lokasi di UD. Kondang Roso Mejono kecamatan plemahan kabupaten kediri karena *Home Industry* emping melinjo tersebut sudah mengembangkan hasil produksinya dengan varian rasa yaitu pedas dan manis selain original dan pada tempat lain hanya memproduksi emping melinjo original. Serta sudah memiliki label yaitu UD. Kondang Roso kemudian juga sudah mempunyai beberapa karyawan yang memiliki manfaat dalam hal menyediakan lapangan pekerjaan dengan begitu dapat memilik pendapatan selain itu dapat mengurangi masalah pengangguran yang terjadi dilingkungan sekitar.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas penulis tertarik untuk meneliti karena peran *Home Industy* dalam meningkatkan pendapatan keluarga di suatu daerah sangat penting dalam hal ini diharapkan dapat

⁷ Wawancara Bu sunarsih Pemilik Home Industry UD. Kondang Roso Pada Tanggal 20 April 2022

membantu dalam mengurangi tingkat pengangguran di dalam suatu daerah dan juga menambah pendapatan baik sedang besar sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarga dan untuk mengetahui apa saja permasalahan yang di hadapi *Home Industry* emping melinjo tersebut, peneliti mengajukan penelitian berjudul **“Peran *Home Industry* Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Karyawan (Studi Kasus Pada UD. Kondang Roso Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri)”**

B. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai Berikut :

1. Bagaimana Proses pada *Home Industry* Emping Melinjo UD. Kondang Roso desa Mejono kecamatan Plemahan kabupaten Kediri ?
2. Bagaiman Peran *Home Industry* Emping Melinjo Dalam meningkatkan Pendapatan Keluarga karyawan Pada UD. Kondang Roso Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang hendak peneliti peroleh yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan Proses pada *Home Industry* Emping Melinjo Kondang Roso desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri
2. Untuk menganalisis peran *Home Industry* emping melinjo dalam meningkatkan pendapatan keluarga karyawan pada UD. Kondang Roso Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini mempunyai beberapa manfaat yaitu :

1. Secara teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi bahan wacana tambahan, dan ilmu pengetahuan. Mengenai *Home Industry* emping melinjo. Serta diharapkan mampu memberikan pemahaman akademis dan pengetahuan bagi penulis, masyarakat umum, dan mahasiswa. Bagaimana Peran *Home Industry* Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Karyawan UD. Kondang Roso emping melinjo Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.

2. Secara praktis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber bahan penulisan yang berkaitan dengan *Home Industry* emping melinjo sehingga dapat di jadikan sebagai sumber informasi bagi peneliti selanjutnya baik kepada para mahasiswa, masyarakat umum, dosen ataupun mahasiswa yang ingin menggali penelitian lebih dalam lagi mengenai peran *Home Industry* emping melinjo.

E. Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan telaah pustaka yang digunakan penulis :

1. Nur Afilaily (2022) Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kediri Judul “Peran Sentra Batik Tulis Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga

Perempuan Pengrajin Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Study Kasus Di Batik Tulis Dermo Kecamatan Mojojoto Kota Kediri)”

Metode yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu kualitatif merupakan pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menghasilkan temuan. Usaha batik dermo ini terbentuk berawal dari sebuah kelompok pengerajin batik tulis yang bertempat di kelurahan dermo adapun dalam kegiatan mereka bertujuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan serta memberdayakan. Kelompok ini sudah berdiri 3 tahun yaitu pada tahun 2017 meski begitu. kelompok ini berhasil melahirkan sekitar 15 pengrajin di kalangan perempuan setempat melalui proses pemberdayaan yang hanya berlangsung beberapa bulan. Terkait dengan penggunaan sumber daya ekonomi yang dimiliki maka kelompok perempuan pengerajin batik tulis di kelurahan dermo lebih giat dan terdorong untuk bekerja di luar rumah dari pada menganggur.⁸

Perbedaan yang dimiliki terletak pada objek penelitian yaitu sentra batik sebagai tempat penelitian. sementara persamaan yang dimiliki yaitu dalam hal peran. Hasilnya ibu rumah tangga yang

⁸ Nur Afilaily, “peran sentra batik tulis dalam peningkatan pendapatan keluarga perempuan pengrajin dalam perspektif ekonomi islam” study kasus di batik tulis dermo kecamatan mojojoto kota kediri” (Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Kediri 2022) <http://etheses.iainkediri.ac.id/3527/>

dulunya tidak memiliki pekerjaan dan sering mengalami kekurangan karena hanya mengandalkan pendapatan suami sekarang mempunyai nilai tambah untuk membantu kebutuhan ekonomi keluarga, seperti membeli sayur atau pun membantu dalam membeli kebutuhan pokok lainnya.

2. Skripsi Nur Abidah (2020) Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kediri Berjudul “*peranan sentra kerajinan bordir mukena At Tho’ah desa kedak kecamatan semen kabupaten kediri dalam meningkatkan pendapatan karyawan dalam presfektif ekonomi*”

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif peneliti memasukan pada kesesuaian praktek dari peranan sentra kerajinan dalam Meningkatkan pendapatan keluarga penelitian ini dilatarbelakangi sentra kerajinan bordir yang ada di desa kedak merupakan kegiatan ekonomi yang berkembang di tahun 2014, dan sentra kerajinan ini menjadi salah satu pekerjaan yang bisa dikerjakan dirumah tanpa meninggalkan kewajiban dirumah tangga yang tidak mempunyai pendapatan lebih sehingga pendapatan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan⁹ persamaan yang ada dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan teletak pada pembahasan meningkatkan pendapatan sedangkan pembedanya

⁹ Nur Abidah, “Peranan Sentra Kerajinan Bordir Mukena At Tho’ah Desa Kedak Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan Dalam Presfektif Ekonomi Islam” (*Skripsi* : Institut Agama Islam Negeri Kediri 2020) <http://etheses.iainkediri.ac.id/2558/>

terletak pada objek yang diteliti yaitu sentra kerajinan bordir mukena At Tho'ah.

Hasil penelitian menyebutkan meskipun mendapatkan upah minim mereka siap bekerja untuk menambah pemasukan yang semula ibu rumah tangga tidak memiliki penghasilan sekarang dengan adanya *Industry* mereka mempunyai penghasilan meskipun tidak banyak.

3. Riski Ananda, Jurnal Fisip, Universitas Riau, 2016 Judul : “*Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)*”

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subyek adalah para pemilik *Home Industry* Data yang diperoleh dijelaskan secara kualitatif Penelitian ini dilatar belakangi oleh. Dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka Rata-Rata masyarakat kelurahan kubu gadang membuat usaha *Home Industry*. Total *Home Industry* yang berada di kelurahan kubu kandang yaitu kurang lebih sekitar 25 *Industry*. Dari *Industry* yang sudah berusia 25 tahun hingga yang sedang berkembang, dan tidak semua home industri ini bisa bertahan lama karna sifat dari home industri adalah musiman. Dengan adanya industri kecil diharapkan memiliki perubahan dalam kehidupan sosial ekonomi. masyarakat yang berlanjut untuk berkembang lebih baik guna meningkatkan kesejahteraan hidup. Sehingga menimbulkan

tatanan social yang baru yaitu kelompok masyarakat industry mikro dengan intelegensia sosial.¹⁰

Persamaan yang dimiliki oleh peneliti tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dalam hal topik pembahasan peran. sedangkan Pembedanya pada obojek yang akan dikaji yaitu ekonomi keluarga Hasil penelitian menyebutkan bahwa dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia pemilik *Home Industry* biasanya merekrut para ibu rumah tangga yang berada di sekitar *Home Industry* dan untuk mempertahankan kelangsungan sumber daya manusia itu sendiri pemilik home industry memberikan fasilitas-fasilitas seperti rekreasi kepada tenaga kerja dan ditambah lagi memberikan THR.

4. Skripsi Ria Harmonis (2021) Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu

Judul ”*Efektivitas Home Industry Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Ditinjau Dari Produksi Islam*”

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan sejauh mana efektifitas *Home Industry* dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah dilakukan pada bagian produksi Relatif tidak stabil jika pada hari hari biasa produksi sekitar 60 bungkus namun bila hari besar seperti lebaran atau mengikuti event maka bisa melonjak

¹⁰ Riski Ananda, “Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Kandang)” *Jurnal Fisip* Vol. 3 No. 2 (Okotober-2016) 2-3 diakses pada Hari Rabu Tanggal 2 Mei 2022, pukul 22.00

tetapi banyaknya permintaan produk keripik dan peyek tunas muda belum memberikan kemajuan di bidang ekonomi khususnya pendapatan padahal *Home Industry* ini merupakan sumber utama pendapatan keluarga ibu Radiem dan melihat seberapa Efektif keberada *Home Industry* ini bagi pihak-pihak yang terkait seperti karyawan, penyedia bahan baku dan tempat berjualan¹¹

Persamaan yang dimiliki terletak pada objek penelitian yaitu *Home Industry* meningkatkan pendapatan keluarga sementara perbedaan yang dimiliki yaitu dalam hal efektivitas. Hasilnya dalam penelitian ini *Home Industry* tunas muda berperan sebagai alternatif penambahan pendapatan keluarga bagi karyawan dan berperan sebagai penambah pendapatan bagi ibu rumah tangga penyedia bahan baku pisang

5. Saifuddin Zuhri, Jurnal Manajemen dan Akutansi (2013) judul “*analisis pengembangan usaha kecil Home Industry sangkar ayam dalam rangka pengetasan kemiskinan*”

Jurnal ini menggunakan alat analisa SWOT untuk menganalisis kekuatan, Kelemahan, peluang, dan ancaman yang diharapkan akan memberikan solusi dari kelemahan. *Home Industry* sangkar ayam berdasarkan penelitian yang dilakukan *Home Industry* pembuatan sangkar ayam di desa Kebomlati sangat tinggi peminat dengan

¹¹ Ria Harmonis, “Efektifitas *Home Industry* Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Ditinjau Dari Produksi Islam” (*Skripsi* : IAIN Bengkulu 2021) <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5820/>

konsumen tidak hanya di daerah itu saja namun faktor internal dalam pengembangan usaha kecil *Home Industry* yaitu sumber daya manusia yang kurang terampil manajemen usaha yang belum bagus dan pemasaran yang belum maksimal. Persamaan yang dimiliki antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sama dalam hal teori *Home Industry*. Sedangkan pembedanya terletak dalam objek yang akan dikaji adalah sangkar ayam.¹²

Hasil penelitian menyebutkan dengan adanya analisis pengembangan pada *Home Industry* sangkar ayam memperlihatkan bahwa pengerjaan sangkar ayam di lokasi penelitian lebih bagus dan di terima oleh pembeli bila dibandingkan misal pada : Mlgi Mojokerto yang modelnya kurang rapi menurut pembeli di daerah Babat, Ngimbang.

¹² Saifudin Zuhri, Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industry Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengetasan Kemiskinan : *Jurnal Manajemen Dan Akutansi* Vol, 2 No. (Desember 2013)3-4 diakses pada Hari Rabu Tanggal 2 Mei 2022, pukul 21.00